

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh efisiensi keuangan daerah, efektivitas PAD, ketergantungan keuangan daerah, kontribusi BUMD, dan kemandirian keuangan daerah terhadap alokasi belanja modal pada pemerintah provinsi se-Sumatera, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi keuangan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap alokasi belanja modal. Hal ini berarti efisiensi keuangan daerah mempengaruhi alokasi belanja modal. Semakin tinggi efisiensi keuangan daerah maka alokasi belanja modal semakin menurun.
2. Efektivitas PAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap alokasi belanja modal. Hal ini berarti efektivitas PAD mempengaruhi alokasi belanja modal. Semakin tinggi efektivitas PAD maka alokasi belanja modal semakin menurun.
3. Ketergantungan keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan kontribusi BUMD setiap tahunnya tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan alokasi belanja modal.
4. Kontribusi BUMD tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap alokasi belanja modal. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan kontribusi BUMD setiap tahunnya tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan alokasi belanja modal.
5. Kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap alokasi belanja modal. Hal ini berarti kemandirian keuangan daerah mempengaruhi alokasi belanja modal. Semakin tinggi kemandirian keuangan daerah maka alokasi belanja modal semakin menurun.
6. Efisiensi keuangan daerah, efektivitas PAD, ketergantungan keuangan daerah, kontribusi BUMD, dan kemandirian keuangan daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal. Hal ini berarti apabila efisiensi keuangan daerah, efektivitas PAD, ketergantungan keuangan daerah,

kontribusi BUMD, dan kemandirian keuangan daerah mengalami peningkatan, maka alokasi belanja modal juga meningkat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah khususnya Pemerintah Provinsi Se-Sumatera diharapkan mampu mengefisiensikan pengeluaran dan diharapkan untuk mengalokasikan pengeluaran daerah untuk belanja yang dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.
2. Pemerintah daerah diharapkan lebih meningkatkan efektivitas dalam menggali PAD sesuai dengan target penerimaan daerah. Lalu, pemerintah daerah sebaiknya lebih banyak mengalokasikan hasil pendapatan tersebut pada belanja modal atau belanja yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meminimalisir alokasi belanja rutin yang tidak perlu.
3. Pemerintah daerah sebaiknya memaksimalkan upaya-upaya peningkatan pendapatan asli daerah dengan mencari potensi dan sumber daya daerah yang belum dimanfaatkan untuk dapat mengurangi ketergantungan daerah.
4. Kontribusi BUMD yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Se-Sumatera perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat seperti pengalokasian kepada belanja modal untuk penyediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Pemerintah daerah sebaiknya lebih cermat dalam menggali potensi-potensi yang ada di daerahnya dengan maksimal untuk dapat meningkatkan kemandirian daerah. Hal itu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga dapat tercipta keuangan daerah yang mandiri sesuai dengan tujuan otonomi daerah.
6. Pemerintah daerah harus memperhatikan efisiensi keuangan daerah, efektivitas PAD, ketergantungan keuangan daerah, kontribusi BUMD, dan kemandirian keuangan daerah agar dapat meningkatkan kinerja keuangan yang baik guna memberikan pelayanan publik melalui alokasi belanja modal.

7. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan alokasi belanja modal maka dapat menambahkan variabel-variabel independen lain sehingga kedepannya diharapkan mampu menjelaskan secara teoritis mengenai alokasi belanja modal lebih baik lagi dari penelitian ini. Selain menambahkan variabel, peneliti dapat juga menambahkan tahun penelitian yang akan diuji untuk memperoleh hasil yang lebih akurat